

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI
DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN
KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. CITRA
BUANA PRAKARSA DI BATAM**

***THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, SELF-CONTROL AND
INCOME ON THE PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR
OF PT. CITRA BUANA PRAKARSA IN BATAM***

Desti Asfina¹, Catur Fatchu Ukhriyawati², Rizki Eka Putra³, Bosar Hasibuan⁴, Hanafi Siregar⁵, Aprizal Iqbal Saputra⁶

¹⁻²(Prodi Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

³⁻⁵(Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

⁶(Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia)

¹destiasfina01@gmail.com, ²catur@gmail.com, ³rizki@gmail.com, ⁴bosar@yahoo.com, ⁵hanafi@yahoo.com, ⁶aprizal@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT Citra Buana Prakarsa di Batam. Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 132 orang karyawan PT. Citra Buana Prakarsa di Batam. Penarikan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 99 orang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan analisis statistik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan, gaya hidup berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan, pengendalian diri berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan, pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perilaku manajemen keuangan, dan secara simultan literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata Kunci: Perilaku Manajemen Keuangan; Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Pengendalian Diri; Pendapatan

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy, lifestyle, self-control and income on the personal financial management behavior of PT Citra Buana Prakarsa employees in Batam. The population of this study was 132 employees of PT. Citra Buana Prakarsa in Batam. Sampling using the slovin formula as many as 99 people. This research is a quantitative research, with statistical analysis of multiple linear regression. The results showed that financial literacy had a partial significant effect on financial management behavior, lifestyle had a partial significant effect on financial management behavior, self-control had a partial significant effect on financial management behavior, income had a partial significant effect on financial management behavior, and simultaneously financial literacy, lifestyle, self-control, and income had a partial effect significant to financial management behavior.

Keywords: Financial Management Behavior; Financial Literacy; Lifestyle; Self-Control; Income

PENDAHULUAN

Perilaku manajemen keuangan yang baik dilakukan sejak dini akan membantu seseorang untuk merealisasikan tujuan hidupnya. Seorang karyawan yang menghasilkan sejumlah uang atau memperoleh pendapatan, dan mengetahui kemana pendapatannya dia pergunakan. Manajemen keuangan tersebut harus diperhitungkan dalam sebuah perencanaan keuangan sehingga berbagai tujuan dapat tercapai dengan baik di masa depan. Permasalahan ekonomi yang

kompleks pada saat ini menuntut individu terus berusaha untuk mencari solusi untuk mengatasi segala kebutuhannya. Perilaku konsumsi masyarakat sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat, semakin banyaknya *e-commerce* serta kehidupan manusia yang dinamis diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Pola perilaku konsumtif masyarakat saat ini telah berubah, bukan hanya pemenuhan kebutuhan primer namun sudah meningkat kepada pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersifat konsumtif.

Pemenuhan kebutuhan yang telah berubah tersebut mengantarkan kehidupan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Seseorang yang bergaya hidup konsumtif cenderung memiliki pengeluaran lebih besar dibanding pendapatan yang diterima. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol pengeluaran, investasi, dan membayar kewajiban mereka tepat waktu (Nababan dan Sadalia, 2013). Pada dasarnya perilaku manajemen keuangan menekankan pada diri seseorang untuk lebih bertanggung jawab dalam merencanakan, menganggarkan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan yang dimilikinya agar dapat digunakan secara efektif dan sesuai kebutuhan di masa yang akan datang. Pengelolaan keuangan menjadi sangat penting karena kegagalan dalam pengelolaan keuangan akan berdampak negatif dalam jangka panjang, seperti hutang yang menumpuk (Perry: 2015). Faktanya, saat ini seseorang yang membeli sesuatu bukan karena kebutuhan tapi faktor keinginan, gengsi, harga diri, mengikuti gaya hidup orang lain seperti artis, *influencer* dan sebagainya.

Literasi keuangan meliputi kesadaran dan pengetahuan akan instrumen keuangan dan aplikasinya didalam bisnis dan kehidupannya (Pulungan & Nduru: 2019). Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari kesulitan keuangan dan bagaimana bisa mengelola keuangan serta teknik dalam berinvestasi dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Namun berbeda dengan arus kas orang kaya, yang makin kaya dengan kecerdasan finansial yang mereka miliki. Semua penghasilan mereka tidak dihabiskan, namun digunakan untuk memiliki aset sehingga memberikan pendapatan tambahan, kemudian mengelola pengeluaran yang baik, tidak terlalu banyak berhutang, serta hasilnya masih ada sisa untuk ditabung. Pengendalian diri menurut Mowen (2012) adalah tindakan seseorang untuk mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi, dan keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya. Individu yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan itu merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Pengendalian diri diartikan sebagai suatu pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna yaitu dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan yang benar sebelum melakukan tindakan (de Boer *et al.*, 2014).

Menurut Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) *Personal Income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai investasi. Pendapatan merupakan *inflow of assets* akibat penjualan barang dan atau jasa ke dalam perusahaan. Orang yang memiliki tingkat pendapatan usaha lebih tinggi akan cenderung memiliki kemampuan untuk merencanakan dan mengontrol keuangannya dengan baik. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik pendapatan maka semakin tinggi pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya. John *et al.*, (2009) dalam Putri dan Rahyuda (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (*income*) dengan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab yang berarti semakin tinggi pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya.

Hasil penelitian relevan yang terkait dengan perilaku manajemen keuangan dan variabel yang mempengaruhi, sebagaimana pada tabel 1, berikut.

Tabel 1. *Research Gap* Penelitian Relevan Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Variable Bebas & Nama Peneliti	Pengaruh Variabel Bebas ke Variabel Terikat			
	X1 Y	X2 Y	X3 Y	X4 Y
Literasi Keuangan (X1) Laily (2019), Anggraeni (2019), Xu dan Zia (2012) BBorden <i>et al.</i> , (2018), Hidayat Nurdin (2020).	(+)			
	(-)			
Gaya Hidup (X2) Utami & Marpaung(2022), Gunawan <i>et al.</i> ,(2020).		(+)		
Pengendalian Diri (X3) Almaidah (2018), Twenti dan Santi (2018), Kurnia Listian Komarudin,Nugraha Hardjanti (2020), Aliffarizani (2015).			(+)	
Pendapatan (X4) Arianti (2018), Sudheer (2015), Putri dan Istanah (2020), Dewi dan Purbawangi (2018)				(+)

Sumber: Data Olahan Peneliti,2023

Tabel 1 diatas mengungkapkan *research gap* hasil penelitian relevan antara 4 variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif variabel literasi keuangan (X₁), gaya hidup (X₂), pengendalian diri (X₃), dan pendapatan (X₄) terhadap perilaku manajemen keuangan (Y). Namun demikian, terdapat perbedaan hasil penelitian Borden *et al.*, (2018), Hidayat Nurdin (2020) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku manajemen keuangan, dalam arti literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sehubungan isu dan fakta, serta hasil penelitian yang relevan di atas, di rumuskan masalah penelitian, yakni; 1). Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT Citra Buana Prakarsa di Batam; 2). Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT Citra Buana Prakarsa di Batam; 3). Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT Citra Buana Prakarsa di Batam; 4) Apakah pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT Citra Buana Prakarsa di Batam; dan 5). Apakah literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT Citra Buana Prakarsa di Batam.

METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh dari objek penelitian, dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden. Menurut Siyoto dan Sodik (2015), metode penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Teknik pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan variabel-variabel yang diteliti dan ketergantungan variabel, dengan demikian akan menghasilkan informasi yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti, Umar (2019). Penelitian ini pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif (mewakili). Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian. Data yang telah terkumpul dapat dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang diambil secara *random*, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil, Sugiyono (2017).

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan analisis kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat, dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini untuk mengukur pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Citra Buana Prakarsa di Batam. Dalam Penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan tetap baik staff maupun lapangan PT. Citra Buana Prakarsa di Batam yang berusia 25 sampai dengan 55 tahun. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yaitu suatu metode pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Setiap responden diminta pendapatnya dengan memberikan jawaban dari pernyataan-pernyataan yang diajukan.

Objek yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah PT. Citra Buana Prakarsa di Batam, sebuah Perusahaan yang bergerak dibidang *Developer* memiliki kantor dan bangunan yang tersebar di Kepulauan Riau. Perusahaan memiliki karyawan dengan beragam latar belakang, baik dari segi Pendidikan, suku, agama dan juga usia. Fenomena yang terjadi dalam lingkungan Perusahaan seperti pengetahuan tentang literasi keuangan karyawan, perilaku gaya hidup karyawan, pengendalian diri dan pendapatan yang diterima menarik untuk diteliti lebih lanjut, selain karena pengambilan sampel yang mudah dijangkau dan populasi untuk pengambilan sampling yang memadai.

Berdasarkan jumlah populasi karyawan permanen dan kontrak PT. Citra Buana Prakarsa di kantor pusat sebanyak 132 orang, yang terdiri dari 78 orang wanita dan 54 orang laki-laki dengan rentang usia 25- 55 tahun, maka sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau seluruh populasi karyawan permanen sebanyak 99 orang. Menurut Sugiyono (2017), pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 99 orang karyawan tetap dan karyawan kontrak PT Citra Buana Prakarsa, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{132}{1 + (132 \cdot 0.05^2)}$$

= 99,24. Dibulatkan ke bawah menjadi 99

Sampel penelitian sebanyak 99 orang karyawan tetap dan karyawan kontrak tidak termasuk peneliti, dan pimpinan.

Operasional variabel penelitian untuk mendeskripsikan dan memudahkan dalam penetapan pengukuran terhadap variabel yang diamati. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Literasi Keuangan (X1) merupakan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka (Manurung, 2009).

Gaya Hidup (X2) merupakan pola hidup seseorang di dunia yang tercermin pada aktivitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup mewakili keseluruhan diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan (Kotler & Keller, 2012).

Pengendalian diri (X3) merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi seseorang dan keinginan. Hal ini ditandai oleh kemauan, disiplin diri dan kemampuan untuk menunda kepuasan (Baumeister, 2022).

Pendapatan (X4) merupakan penghasilan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*) (Martani, dkk, 2016).

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang diteliti dalam penelitian ini adalah Perilaku Manajemen Keuangan (Y).

Perilaku Manajemen Keuangan (Y) merupakan suatu konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. Menurut Tilson dalam Lubis dkk. (2013:16) "Perilaku keuangan adalah suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpangan kognitif mempengaruhi perilaku investor".

Menurut Siyoto dan Sodik (2015), Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan kuesioner. Dimana kuesioner ini untuk mengetahui literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, pendapatan dan perilaku manajemen keuangan. Untuk mengukur perilaku manajemen keuangan ada 8 pertanyaan, literasi keuangan ada 8 pertanyaan, Gaya hidup ada 8 pertanyaan, pengendalian diri ada 5 pertanyaan dan pendapatan ada 8 pertanyaan dengan menggunakan skala linkert dengan alternatif jawaban, agar data yang diperoleh berwujud data kuantitatif, maka setiap skala diberikan skor untuk pertanyaan yang positif.

Teknik Analisis Instrumen

1. Penelitian kepustakaan

Yaitu dengan membaca buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan jurnal sebagai acuan penelitian terdahulu.

2. Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

(Sugiyono, 2017). Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, dan hasilnya untuk memperoleh data mengenai manajemen keuangan pribadi karyawan (Y), literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), pengendalian diri (X3), dan pendapatan (X4). Kuesioner manajemen keuangan pribadi karyawan, literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri dan pendapatan di isi oleh karyawan tetap maupun karyawan kontrak PT. Citra Buana Prakarsa di Batam sebagai sampel dan responden.

Alat uji instrument kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan tetap dan kontrak di PT Citra Buana Prakasa sebanyak sebanyak 99 orang, tidak termasuk peneliti dan pimpinan perusahaan. Karakteristik responden dikelompokkan kedalam empat kategori yakni, jenis kelamin, usia, jenjang pendidikan, dan masa kerja. Karyawan PT. Citra Buana Prakarsa didominasi oleh jenis kelamin Perempuan sebesar 55,55%. Kondisi ini sesuai dengan karakteristik kegiatan usaha perusahaan dibidang developer dan agen real estate. Usia karyawan didominasi oleh usia produktif, yaitu sebesar 45,45% pada usia 31-40 tahun sebesar 22,22%, dan 17,17% pada usia 41-50 tahun. Tingkat pendidikan karyawan perusahaan didominasi oleh jenjang Strata 1 sebesar 50,50% dan jenjang Diploma sebesar 33,33%. Masa kerja karyawan perusahaan didominasi 1-5 tahun sebesar 53,53% dan 6-10 tahun sebesar 22,22%, hal ini mengindikasikan masih tingginya tingkat perputaran sumber daya manusia di PT Citra Buana Prakarsa di Batam.

Deskriptif

Hasil pernyataan responden untuk setiap butir instrumen variabel produktivitas kerja karyawan (Y), sebagaimana tercantum pada tabel 2, berikut:

Tabel 2. Deskripsi Pernyataan Responden atas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

No.	Item Pernyataan	Rata-Rata	Interpretasi
1	Karyawan membawa bekal makan siang dari rumah	4,283	Tinggi
2	Karyawan membeli makan siang di area kantor	4,02	Tinggi
3	Karyawan membuat anggaran pengeluaran dan belanja bulanan	4,273	Tinggi
4	Karyawan mengatur anggaran pengeluaran dalam satu bulan	4,121	Tinggi
5	Karyawan menyisihkan pendapatan setiap bulan untuk tabungan pensiun	4,283	Tinggi
6	Karyawan menginvestasikan pendapatan dengan membeli emas untuk tabungan jangka panjang	4,03	Tinggi
7	Karyawan membeli barang secara kredit	4,313	Tinggi
8	Karyawan memiliki batas maksimal untuk pengeluaran rutin setiap bulan	4,131	Tinggi
Total		33,2	
Nilai Rata-Rata Pernyataan Responden		4,182	Tinggi

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 2, persepsi responden karyawan PT. Citra Buana Prakarsa terhadap variable produktivitas kerja karyawan menunjukkan interpretasi tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,182 pada skala 5. Namun, karyawan belum sepenuhnya meningkatkan ketrampilan mengelola manajemen keuangan pribadi.

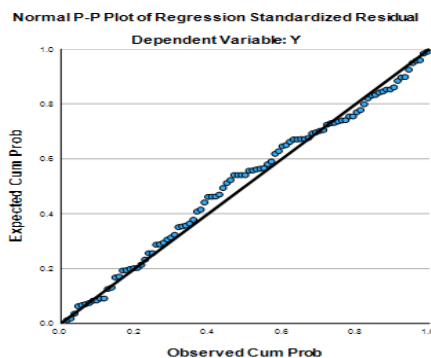
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik memiliki distrbusi data normal atau mendekati normal. Untuk mempermudah dalam melakukan penghitungan secara statistik maka analisis ini akan diolah dengan bantuan *software statistic SPSS*.

Analisis Grafik

Hasil uji normalitas secara analisa grafik, terlihat penyebaran data pada grafik normal P-PPlot, sebagaimana pada gambar berikut:



Gambar 1. Grafik Normalitas Data

Sumber : Olahan Data Primer, 2023.

Berdasarkan Gambar 1, P-P Plot berada pada sekitar garis miring melintang, sehingga dapatdisimpulkan bahwa data perilaku manajemen keuangan berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) dalam suatu model regresi. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation faktor*, dngan menggunakan SPSS 25,diperoleh hasil sebagai mana pada tabel 3, berikut.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LITERASI KEUANGAN	,993	1,008
	GAYA HIDUP	,915	1,093
	PENGENDALIAN DIRI	,880	1,136
	PENDAPATAN	,852	1,174

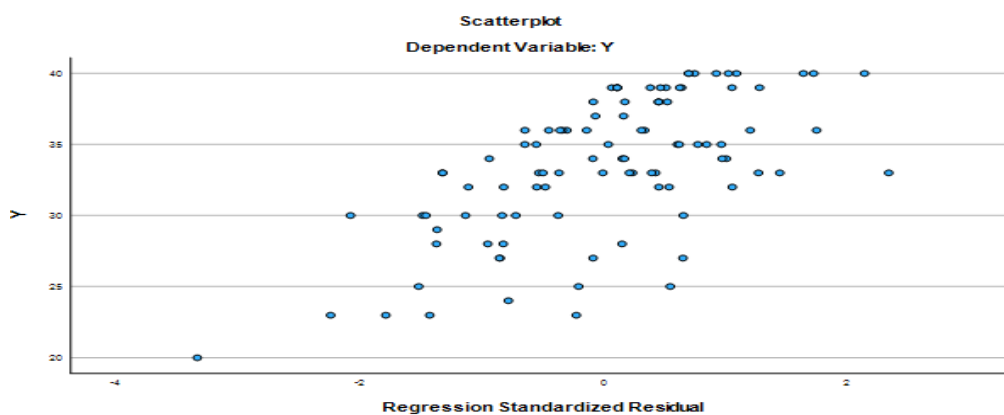
a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Sumber: Olahan data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0,10), dan nilai VIP lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas (Ghozali,2016). Uji heteroskedastisitas dalam regresi ini dengan melihat pola sebaran *residual scatter plot*, dengan menggunakan bantuan *software* statistik SPSS 25, sebagaimana pada Gambar 2, berikut:



Scatterplot Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Sumber: Olahan data Primer, 2023

Dari hasil *output* gambar 3, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedistisitas dalam model regresi (Ghozali, 2016).

Uji Hipotesis Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi ≤ 0.05 Ho di tolak dan H1 diterima, dalam arti terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t, secara statistik dapat di ketahui dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan;

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, Ho ditolak dan H1 diterima
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, Ho diterima, dan H1 ditolak

Persamaan regresi linear berganda dan nilai t , berikut.

Persamaan regresi variabel literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan, adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = -16,968 + 0,012X_1 + 0,416X_2 + 0,273X_3 + 0,310X_4 + e$$

dan hasil uji t, secara parsial variabel perilaku manajemen, literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F Variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, dan Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1400,043	4	350,011	35,469	,00100 ^b
	Residual	927,593	94	9,868		
	Total	2327,636	98			
a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN						
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, PENGENDALIAN DIRI DAN PENDAPATAN.						

Sumber: Olahan Data Primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh hasil signifikansi F_{hitung} sebesar $102,686 > F_{table}$ 2,46 dan signifikansi F sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti bahwa keempat variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), pengendalian diri (X3), dan pendapatan (X4) secara bersama – sama berpengaruh dan sangat signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Citra Buana Prakarsa.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai range 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila R^2 (mendekati 0) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap lemah. Hasil uji koefisien determinasi, sebagaimana pada tabel 8, berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Variabel Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbi Watsc
1	,776 ^a	,601	,585		3,141	1,774

a. Predictors: (Constant), literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri dan pendapatan.

b. Dependent Variable: perilaku manajemen keuangan.

Sumber: Olahan Data Primer. 2023

Berdasarkan Tabel 6 tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) yang diperoleh sebesar 0,585 atau 58,50%. Hal ini berarti bahwa variabel dependen perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan (X_1), gaya hidup (X_2), pengendalian diri (X_3), dan pendapatan (X_4) sebesar 58,50%, sedangkan sisanya sebesar 41,5% dijelaskan oleh faktor lainnya, diluar dari variabel literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri dan pendapatan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan 1). Terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai nilai $t_{hitung} 5,121 > t_{tabel} (1,980)$ dan nilai signifikansi kecerdasan 0,001 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,001 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Asandimitra (2018) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. 2). terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai nilai $t_{hitung} 4,540 > t_{tabel} (1,980)$ dan nilai signifikansi kecerdasan 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Mowen dan Michael dalam Putri Amalia Nurul (2019) yang menemukan gaya hidup berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. 3). Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengendalian diri terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai nilai $t_{hitung} 5,473 > t_{tabel} (1,980)$ dan nilai signifikansi kecerdasan 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Asisi irianto (2020) pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dhasil penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2019) yang mengemukakan hasil bahwa secara parsial control diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Individu yang memiliki pengendalian diri yang baik mampu mengontrol pengeluaran untuk gaya hidupnya agar terhindar dari perilaku konsumtif. 4). terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku manajemen keuangan terhadap pendapatan, dengan nilai $t_{hitung} 5,591 > t_{tabel} (1,980)$ dan nilai signifikansi kecerdasan 0,030 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,030 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Supendi & Harsum (2018) yang menyatakan faktor perilaku manajemen keuangan secara statistik berpengaruh positif terhadap pendapatan karyawan PT. Citra Buana Prakarsa di Batam. 5). terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai $F_{hitung} 35,469 > F_{tabel} (2,460)$ dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,030 < 0,05$) maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti, literasi keuangan yang kuat secara langsung dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang kuat.
2. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti, gaya hidup yang baik secara langsung dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang kuat.
3. Pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti, pengendalian diri yang baik secara langsung dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang kuat.
4. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti, pendapatan yang semakin tinggi dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang kuat.
5. Literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hal ini berarti, literasi keuangan yang kuat, gaya hidup dan pengendalian diri yang baik, serta pendapatan yang tinggi secara langsung dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan yang kuat.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Literasi keuangan merupakan variabel yang dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Maka, untuk meningkatkan literasi keuangan yang baik karyawan perlu menambah pengetahuan tentang literasi keuangan yang bisa didapatkan melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari SLTA, sehingga pengetahuan tentang literasi keuangan dapat lebih mudah untuk diaplikasikan kedalam kehidupan guna mendapatkan masa depan yang lebih baik.
2. Gaya hidup konsumtif merupakan variabel yang dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan seseorang, maka sebaiknya karyawan memiliki batas maksimal dari pengeluaran yang dikeluarkan dan juga memiliki rencana keuangan untuk meminimalisir pengeluaran yang bukan merupakan kebutuhannya.
3. Pengendalian diri merupakan variabel yang dapat meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Maka sebaiknya karyawan untuk lebih dapat melatih pengendalian diri yang dimiliki, terutama pada gaya hidup konsumtif dan hedonisme dan mencari solusi saat memiliki masalah keuangan yang dihadapi.
4. Pendapatan merupakan variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dari hasil tersebut disarankan karyawan untuk lebih bertanggungjawab terhadap pendapatan yang diterimanya, seperti menghemat pengeluaran biaya harian, membeli sesuatu sesuai kebutuhan dan menyisihkan pendapatan untuk ditabung.
5. Bagi Karyawan untuk lebih memperhatikan pengelolaan keuangannya seperti, menyusun rencana anggaran keuangan, menentukan skala prioritas, mengontrol keuangan, mencatat terperinci seluruh sumber pemasukan dan pengeluaran rutin bulanan dan menentukan target keuangan masa depan. Hal tersebut dilakukan agar karyawan dapat menggunakan uang secara efektif dan efisien.Indonesia.

REFERENSI

- Alamanda Y. 2018. "Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif". *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 273-279.
- Astuti R, Tanjung H, Puteri LP. 2019. "The Effect of Financial Literation on online Shopping Interest in Millenials". *International Journal of Accounting & Finance in Asia Pasific (IJAFAP)*, 5(1), 41-45.
- Aulianingrum RD. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa". *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198-206.
- Damanik, Angela L, Herdjiono. 2016. "Dampak Perilaku Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Pendapatan Orang Tua pada Sikap pada Pengelolaan Keuangan". *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 121-134.
- Dewi NL, Gama AW, Astiti NP. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UMAS". *Jurnal EMAS*, 2(3), 74-86.
- Ferinnadewi E. 2016. "Pengaruh Nilai-nilai Hedonis dan Konsep Diri Terhadap Keputusan pembelian dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan". *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1-208.
- Farrel L, Fry TRL, Risse L. 2016. "The Significance of Financial Self-Efficacy in Explaining Women's Personal Finance Behavior". *Journal of Economic Psychology of Money Usage*. *Personal and Individual Differences*, 5(5), 501-509.
- Lestari, Sri. 2015. "Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan". *Jurnal Fokus Bisnis*, 14(2), 236-258.
- Loke, Yiing-Jia. 2017. "The Influence of Sosio-Demographic and Financial Knowledge Factors on Financial Management Practices of Malaysians". *International Journal of Bussiness and Society*, 18(1), 33-50.
- Margaretha, Farah, Prambudi RA. 2015. "Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi pengaruh Pengetahuan Investasi dan penghasilan Pada minat Berinvestasi mahasiswa". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan bisnis*, 10(2), 105-121.
- Putri WW, Hamidi M. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)". *Jurnal ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398-412.



Putri NMD, Rahyuda H. 2017. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu". *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 3407-3434

Putri NA, Lestari D. 2019. "Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan tenaga Kerja Muda di Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31-42.